

ABSTRAK

Pengembangan Kantong Kolostomi C-bag Otomatis Berbasis Sensor Alarm untuk Mendeteksi Kebocoran

Salman Firmansah, Agni Laili Perdani

Penulis yang sesuai: salmanfirmansah48@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Kantong stoma terdiri dari kantong plastik untuk menampung feces dan dihubungkan dengan bahan perantara yang menempel pada dinding perut. Bahan perantara ini dikenal sebagai skin barrier yang berfungsi sebagai perekat. Kantong stoma merupakan kebutuhan bagi penderita yang memiliki stoma. 73% pengguna kantong stoma melaporkan masalah kulit, yaitu dermatosis termasuk reaksi iritasi, terutama dari kebocoran urin atau feces (42%), penyakit kulit yang sudah ada sebelumnya terutama psoriasis, dermatitis seboroik dan eksim (20%), infeksi (6%) , dermatitis kontak alergi (0,7%) dan pioderma gangrenosum (0,6%). Selanjutnya, 15% pasien mengalami dermatitis persisten (berulang) yang penyebabnya tidak diketahui secara pasti. Tujuan : Untuk mengetahui sensitivitas dan spesifisitas penggunaan sensor alarm pada kantong kolostomi. Metode : penelitian dan pengembangan dengan pengujian alpha (pengujian dilakukan dalam lingkup internal yang terbatas hanya dilakukan oleh staf pengembang internal saja) Hasil: hasil penelitian menunjukkan sensitivitas 90% dan spesifisitas 90% Kesimpulan: hasil sensitivitas dan spesifisitas sudah cukup baik namun masih terdapat kekurangan pada sensor alarm yang harus dikembangkan lagi. Saran: penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian alpha testing atau beta testing. Hasil sensitivitas dan spesifisitas cukup baik namun masih terdapat kekurangan pada sensor alarm yang harus dikembangkan lebih lanjut. Saran: penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian alpha testing atau beta testing. Hasil sensitivitas dan spesifisitas cukup baik namun masih terdapat kekurangan pada sensor alarm yang harus dikembangkan lebih lanjut. Saran: penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian alpha testing atau beta testing.

Kata kunci : tas kolostomi, sensor alarm, sensitivitas, spesifisitas